

**HUBUNGAN KEPADATAN LARVA TERHADAP TINGKAT KEJADIAN DEMAM
BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NOGOSARI
KABUPATEN BOYOLALI**

**CHOIRUN NISA-25000117120112
2021-SKRIPSI**

Di Indonesia, masih banyak tempat-tempat yang menjadi wilayah endemis penyakit DBD termasuk di wilayah kerja Puskesmas Nogosari, Kabupaten Boyolali. Penyakit DBD menjadi salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepadatan larva terhadap tingkat kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Nogosari, Kabupaten Boyolali. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh KK di Desa Glonggong sebanyak 2106 KK dan diambil sampel sebesar 110 KK. Metode survei larva yang digunakan adalah visual larva dengan cara mengamati larva di dalam kontainer menggunakan senter. Hasil temuan lapangan untuk index kepadatan larva yaitu nilai *House Index (HI)* sebesar (HI=40), Nilai *Container Index (CI)* sebesar (CI=27), dan Nilai *Breteau Index (BI)* sebesar (BI=50). Angka tersebut masih jauh dari target yang telah ditetapkan oleh WHO dan Kemenkes. Hasil analisis hubungan dengan menggunakan uji Chi Square, nilai p value=0,001. Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa tingkat kepadatan larva masih tergolong tinggi dan terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan larva dengan tingkat kejadian DBD. Disarankan kepada warga masyarakat untuk melakukan upaya pengendalian larva secara maksimal guna menekan perkembangbiakan larva dikemudian hari.

Kata Kunci : Kepadatan, DBD, Larva, Kasus